BAB V
SIMPULAN

Aksara pada Prasasti Batu tulis Bogor terdiri dari sembilan baris tulisan yang berbahasa Sansekerta. Prasasti ini memiliki ukuran panjang 180 cm dan tebal 13 cm, kedalaman ukiran pada prasasti termasuk kedalam kategori *bas relief* (pahatan dangkal) dengan kedalaman ukiran 1 – 2 ml serta aksara yang terukir pada Prasasti Batu Tulis Bogor memiliki ukuran yang berbeda – beda dikarenakan faktor teknis dalam pembuatannya di masa lampau.

Pada Prasasti Batu Tulis Bogor aksara yang terukir dapat di bagi menjadi tiga kelompok yaitu aksara swara, aksara vokal dan aksara vokalisasi (penanda bunyi). Total aksara keseluruhan yang dapat dianalisis dari Prasasti Batu Tulis Bogor sebanyak sembilan belas aksara.

Aksara pada Prasasti Batu Tulis Bogor adalah aksara Sunda Kuno dimana aksara tersebut pada dasarnya memiliki pola dan anatomi huruf yang hampir sama dengan aksara Sunda. Karena aksara Sunda merupakan aksara pembaruan dari aksara Sunda Kuno. Aksara Sunda sendiri merupakan aksara modifikasi dari aksara – aksara daerah seperti aksara Jawa. Oleh karena itu aksara pada Prasasti Batu Tulis Bogor memiliki kesamaan dalam pola penulisan dan proposinya.

Pada Prasasti Batu Tulis Bogor aksara yang terukir tidak terdiri dari huruf besar dan huruf kecil, melainkan memiliki ukuran atau proporsi yang sama. Sehingga istilah tipografi pada pendekatan prinsip - prinsip Danton Sihombing tidak semua dapat diterapkan pada analisis aksara yang terdapat pada Prasasti Batu Tulis Bogor. Seperti istilah tipografi *Ascender* dan *Descender* tidak dapat diterapkan pada analisis aksara Sunda. Namun aksara pada Prasasti Batu Tulis Bogor terdiri dari komponen – komponen garis, sehingga istilah tipografi pada pendekatan prinsip - prinsip Danton Sihombing yaitu analisis huruf menurut sudut geometri dapat diterpakan pada aksara yang terukir di Prasasti Batu Tulis Bogor.

Sudut – sudut geometri yang terbentuk pada aksara yang terukir di Prasasti Batu Tulis Bogor terdiri dari lima kelompok yaitu :

a. Kelompok garis tegak - lengkung

b. Kelompok garis lengkung
c. Kelompok garis tegak – lengkung - miring
d. Kelompok garis lengkung – miring
e. Kelompok garis tegak – lengkung – datar

Komponen – komponen garis yang terbentuk pada aksara yang terukir di Parsasti Batu Tulis Bogor terdiri dari dua unsur yaitu sudut geometri dan sudut tidak geometri. Karena tidak semua aksara pada Prasasti Batu Tulis Bogor membentuk sudut yang sempurna.

Aksara pada Prasasti Batu Tulis Bogor yang termasuk kedalam kategori sudut geometri yaitu sebanyak empat belas aksara yang terdiri dari aksara swara (vokal), aksara vokalisasi (penanda bunyi) dan aksara konsonan. Sedangkan aksara pada prasasti yang tidak membentuk sudut geometris sebanyak lima aksara yang terdiri dari aksara swara (vokal) dan konsonan.

DAFTAR PUSTAKA

Endang, S., Mulyani, Suryo, Respandi, D. (2006). *Pembelajaran IPS Terpadu Untuk Kelas 7 dan MTS*. Kota : Platinum

Kasep, New. (2009). *Prasasti Budaya Sunda.* Di akses pada 20 Januari 2010 dari w.w.w :http://newspaper.pikiran-rakyat.com

Kartakusuma, K., Richadiana. (2009). *Aksara Nusantara – Dwiprana.* Di akses pada 20 Januari 2010 dari w.w.w:http:wacana@nusantara-online.com

Kusrianto, Adi. (2007). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta : C.V ANDI OFFSET

Hajaruddin. (2009). *Sejarah Kerajaan Pajajaran*. Di akses pada 11 November 2009 dari Blog Anti Teroris

Matroji. (2008). *Sejarah 1 SMA/MA.* Jakarta : PT Bumi Aksara

Raharja, Firman. (2008). *Harimau Siliwangi.* Di akses pada 11 November 2009 dari w.w.w : http multiply.com

Rahmat, Andi. (2004). Perancangan Aksara Sunda. *Laporan Pengantar Proyek Tugas Akhir*- Jurusan Desai Komunikasi Visual. Universitas Komputer Indonesia Bandung.

Safanayong, Yongky. (2006). *Desain Komunikasi Visual Terpadu*. Jakarta Barat : ARTE INTERMEDIA

Sihombing, Danton. (2001). *Tipografi Dalam Desain Grafis.* Jakarta : PT GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA

Soelaeman, Eman. (2004). *Toponimi – Kumpulan Asal Nama Tempat Kota Bogor, kabupaten Bogor dan Kota Depok.* Arsip Kota Bogor

Suastika, I Made. (2009). *Bahasa dan Aksara Sebagai Identitas Budaya.* Di akses pada 20 Januari 2010 dari w.w.w:http:wacana@nusantara-online.com

UNICODE AKSARA SUNDA. CD-ROM. Pemerintah Provinsi Jawa Barat – Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat : TIM UNICODE AKSARA SUNDA, 2008.

Harian Pikiran Rakyat (2009). *Aksara dan Budaya Sunda*

Sumber Lain

Hasil wawancara dengan Ibu Maemunah sebagai penjaga Prasasti Batu tulis Bogor, pada November 2009.

Hasil wawancara dengan Drs. Dede Kosasih, M.Si. selaku Dosen Fakultas Sastra Sunda Universitas Pendidikan Indonesia, pada 24 Mei 2010